

ABSTRAK

Mohammad Abid Iqsan “Primbon Pernikahan dalam Perspektif Hukum Islam”
Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum, IAIN
Tulungagung, Pembimbing: Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M. Ag.

Kata Kunci: Primbon Pernikahan dan Hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena yang ada pada masyarakat Jawa yang menggunakan pedoman Primbon sebagai perhitungan dalam memilih jodoh dan menentukan hari baik dalam melaksanakan pernikahan, tetapi dalam dalil Hukum Islam tidak dikenal hal demikian. Sehingga Agama dalam hal ini Hukum Islam diperlukan untuk memberikan kepastian hukum agar dalam kehidupan berbudaya dapat memberi arah kesadaran etik dengan harapan dalam kehidupan lebih terarah dan bermakna serta terhindar dari perbuatan Syirik. Dalam hal ini peneliti menghubungkan permasalahan penggunaan Primbon tersebut dalam perspektif Hukum Islam. Pertanyaan utama yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah (1) Bagaimana Primbon pernikahan Jawa? (2) Bagaimana Primbon pernikahan Jawa dalam perspektif hukum Islam?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma pendekatan deskriptif analitis, kemudian menggunakan sumber data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui metode penelitian kepustakaan lalu menyajikannya dengan mendeskripsikan Primbon Pernikahan menurut perspektif Hukum Islam, kemudian menganalisa secara tuntas dan mengambil kesimpulan dari hasil analisa yang telah dipaparkan.

Hasil penelitian ini antara lain: penggunaan primbon dalam pernikahan Jawa merupakan sebuah bentuk penghormatan dan melestarikan warisan budaya leluhur dan para Wali, karena mereka beranggapan bahwa Primbon juga salah satu ajaran Wali. Selain itu penggunaan primbon dimaksudkan sebagai sebuah bentuk usaha (*ikhthiar*) dan kehati-hatian.

Penggunaan Primbon pernikahan Jawa dalam perspektif Hukum Islam itu dilihat dari niat pelakunya. Apabila orang yang menggunakan perhitungan Primbon tersebut mendasarkan niatnya kepada selain Allah, maka perbuatan tersebut dinamakan *Thiyarah/Tathayyur* yang termasuk kepada perbuatan Syirik atau menyekutukan Allah. Namun apabila mendasarkan niatnya kepada Allah dan meyakini bahwa segala sesuatu berkah ataupun musibah itu datangnya hanya dari Allah, maka perbuatan tersebut tidak apa-apa.

Penggunaan Primbon dalam pernikahan secara definitif merupakan sebuah adat. Karena ketika ditinjau dari segi obyeknya masuk pada *al-‘urf al-lafdzi* (adat yang berupa perkataan atau ucapan). Dilihat dari cakupannya masuk pada *al-‘urf al-khâsh* (adat yang khusus) yaitu kebiasaan yang berlaku di daerah dan masyarakat tertentu. Sedangkan dilihat dari keabsahannya, maka pada dasarnya

tradisi ini bisa dinamakan *Al-'urf alshâhih* karena hal tersebut adalah suatu kebiasaan yang berlaku ditengah-tengah masyarakat yang tidak bertentangan dengan *nâsh*, tidak menghilangkan kemaslahatan,dan tidak pula membawa *madharat*.

ملخص

محمد عابد إحسن، " Primbon النكاح عند نظرة الحكم الإسلامي " في قسم الأحوال الشخصية، كلية الشريعة و علوم الحكم بالجامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية، تحت المشرف الدكتور الحاج سيف الدين زهر الماجستير.

الكلمة الإشارية: Primbon النكاح و حكم الإسلام.

إنّ خلفية في هذا البحث العلمي هي من الأحوال في المجتمع الجاوا الذين يستعملون كتاب Primbon كالأساس الحساب في إختيار رفيق للزواج و تقرير الأيام المناسبة لأداء وليمة العرس، ولكن في أسس الحكم الإسلامي ليس موجودة عن نظام كما المذكور. حتى يحتاج هذه المشكلات الحكم الإسلامي كأسس لإعطاء تقرير الحكم، لكي في حياة الثقافة تستطيع أن تعطي جهة الأخلاق، و حياة الجيدة، ولها المعنى، وإجتنا من عملية شرك. في هذا البحث العلمي، يريد الباحث أن يرتبط عن المشكلات في إستعمال كتاب Primbon عند نظرة الحكم الإسلامي. كانت المسائل البحث في هذا البحث العلمي فمنها: (1) كيف Primbon النكاح في مجتمع الجاوا؟، (2) كيف Primbon النكاح بثقافة الجاوا عند نظرة الحكم الإسلامي؟

إستخدم هذا البحث العلمي بالبحث الكيفي و بالمدخل الوصفي، ثم إستخدام مصادر الحقائق الأولى و مصادر الحقائق ثانويّ المجموعة من طريقة البحث المكتبي، ثم تقديمها بالبيان Primbon النكاح عند نظرة الحكم الإسلامي بكيفية تقديم الحقائق، ثم تحليل تلك الحقائق بالثاملي ثم يحصل الباحث منها التلخيص من تحليل الحقائق.

كان نتيجة في هذا البحث فمنها: إستعمال Primbon النكاح في المجتمع الجاوا لتعظيم و لتسيك على ورثة الثقافة من المتقدمين والعلماء، لأنّ بعض المجتمع يعتقدون أنّ Primbon هو من بعض تعليم العلماء و غرض من إستعمال Primbon هو كالسعي في السلامة.

كان إستعمال Primbon النكاح عند نظر الحكم الإسلامي أن ينظره من النية الشخص. ما كان الشخص الذي يستعمل هذا Primbon ليس إعتقاد على نية الى الله، فكانت تلك عملية أن تسمى " الطيارة" التي من بعض عملية الشرك أو يشرك إلى الله، لكن حين هذه العملية إعتقاد على نية الى الله ويعتقد أنّ البركة أو مصيبة جاءت من الله، فلذا هذه العملية يجوز.

تعريف إستعمال Primbon في النكاح هو عادة، حين أن تنظر هذه العادة من جنب مقصود تدخل الى " العرف العمل" ، أما أن تنظر هذه العادة من جنب إحتوائها تدخل الى " العرف الخاص" فهو عادة

التي تجرى في المجتمع المعين، أما تعريف حين ان تنظر هذه العادة من جنب صحة المعنى فكانت أن تسمى " العرف الصحيح " لان هذه العادة لا متعارضة عند الحكم، ولا إزالة المصلحة، ولا مضرة.

ABSTRACT

Mohammad Abid Iqsan "Primbon Marriage in Islamic Law Perspective" Family Law Department, Faculty of Shariah and Jurisprudence, IAIN Tulungagung, Supervisor: Dr. H. M. Saifuddin Zuhri, M. Ag.

Keywords: Primbon Marriage and Islamic Law

This research is motivated by a phenomenon that exists in the Javanese people that use Primbon as calculation guidelines in choosing a mate and determine a good day in performing the wedding, but the argument of Islamic law are not known such things. so that in this case Religion Islamic law is needed to provide legal certainty that in cultural life can give awareness of ethical direction with hope in the life more purposeful , meaningful and avoid from Syirik. In this case the researcher connected the problem of using Primbon in perspective of Islamic law. The main question to be answered by this study are (1) How is Java marriage Primbon?(2) How is Java marriage Primbon in the perspective of Islamic law ?

This study used a qualitative method with descriptive analytical approach paradigm, then use the primary and secondary data sources were collected through library research methods and then present it by describe Primbon Marriage according to the perspective of Islamic law by exposing the datas, then analyze it thoroughly and draw conclusions from the datas and the analysis that has been presented.

Results of this study include: the use of Primbon in Java marriage is a form of respect and preserve the cultural heritage of the ancestors and the Trustee('wali'), because they assume that Primbon also one of the teachings of the Trustee('wali'). In addition the use of Primbon is intended as a form of effort (*ikhthiar*) and prudence.

Primbon use in weddings in the perspective of Islamic law views from the user willingness. If the person using the Primbon calculations basing its intentions to other than Allah, then such actions called *Thiyarah / Tathayyur* which includes the act of *syirik* or confederating Allah. However, if basing his intention to Allah

and believe that everything is a blessing or a disaster was coming only from Allah, then such actions are nothing in concern.

Primbon use definitively in marriage is a custom. Because when the terms of the object entered the *al-'urf al-'amali* (customary form of act). Judging from its scope in on *al-'urf al-khâsh* (custom specific) that is custom prevailing in certain regions and communities. While the views of its validity, then basically this tradition could be called *Al-'urf alshâhih* because it is a habit that applies in the midst of people who are not at odds with *nâsh*, does not eliminate the benefit, nor bring *madharat*.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Primbon Pernikahan dalam Prespektif Hukum Islam”, yang ditulis oleh Moh. Abid Iqsan (NIM: 3222113021) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Tulungagung, 23 Juni 2014

Pembimbing

Dr. H. M. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.
NIP. 19601020 199203 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Keluarga

Dr. IFFATIN NUR, M. Ag.
NIP. 19730111 199903 2 001

MOTTO

“Islam datang bukan untuk mengubah budaya leluhur kita
menjadi budaya Arab.

Bukan untuk *aku* jadi *ana*, *sampeyan* jadi *antum*, *sedulur* jadi *akh*.

Kita pertahankan milik kita,
kita harus filtrasi budayanya, tapi bukan ajarannya...”

(Alm. K. H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur))*

* Akhmad Sahal, “Pribumisasi Islam” dalam <https://www.selasar.com/budaya/gusdur-dan-pribumisasi-islam>, diakses 22 Juni 2015

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan dzikir penuh harap kepada-Mu Ya Allah SWT sebagai ibadahku dalam menuntut ilmu atas perintah-Mu dan syukur atas segala ridlo dan rahmad-Mu yang selalu mengiring langkahku.

Dengan segenap ketulusan hati, kupersembahkan karya ilmiah (skripsi) ini kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku,

1. Kedua orang tuaku (Sulaiman dan Mukaromah) yang senantiasa mendidikku dengan tuntunan Agama serta menyayangi dan mengasihiku dengan kasih tak terbatas dan selalu mendukungku dengan do'a tulus juga memberikan dukungan baik berupa moril maupun materiil.
2. Kedua kakakku (Evi Murtikowati dan Dodik Kurniawan) yang telah memberikan bimbingan dan dukungan untukku.
3. Patner setiaku Faridatul Hasanah yang senantiasa mendampingiku dan selalu mendesakku untuk segera menyelesaikan skripsi ini serta menjadi tempatku bersandar ketika aku lelah dalam menyusun skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Civitas akademika Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum (FASIH) terutama Jurusan Hukum keluarga yang telah memberikan sebagian ilmunya padaku dan mendidikku selama kurang lebih 4 tahun ini.
5. Teman seperjuanganku Jurusan Hukum Keluarga angkatan 2011 yang telah bersama-sama berjuang dan belajar banyak hal di kampus yang dulunya kita masuk masih STAIN Tulungagung hingga kini telah menjadi IAIN Tulungagung.
6. Sahabatku-sahabatku Pecinta Alam "JEJAK" yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamaterku IAIN Tulungagung tempatku menuntut ilmu yang kubanggakan.
8. Perpustakaan Nasional Bung Karno Kota Blitar yang telah memberikan kesempatan kepadaku berupa pelayanan dan fasilitas yang memuaskan sehingga aku dapat mengeksplorasi semua koleksi buku yang kubutuhkan untuk mendukung skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Maha Perkasa yang Maha Mulia lagi Maha pengampun. Dzat yang merubah malam menjadi siang sebagai peringatan bagi orang-orang yang berfikir dan sebagai wawasan bagi orang-orang yang mengambil pelajaran, dan tempat kami menyerahkan segala urusan pertolongan Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: "Primbon Pernikahan dalam Prespektif Hukum Islam".

Saya bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya yang selalu membimbing manusia ke jalan yang benar, semoga rahmad dan kesejahteraan Allah tetap dilimpahkan pada Nabi Muhammad SAW, beserta segenap keluarganya, dan para sahabatnya serta setiap orang yang mengikuti jejaknya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun peneliti merasa yakin bahwa hasil karya ini bermanfaat walau masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, dengan terselesainya skripsi ini tidak lupa peneliti haturkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Maftukhin, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
2. Bapak Dr. H.Asmawi M. Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
3. Dr. Iffatin Nur, M.Ag. selaku Ketua Jurusan hukum Keluarga yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang tekun dan sabar memberikan pengarahan dan bimbingan pada peneliti, sehingga penelitian dapat terselesaikan sesuai waktu yang direncanakan.
5. Bapak dan Ibu yang senantiasa berjuang, berkorban dan yang senantiasa mencurahkan setiap lantunan do'anya dalam setiap langkahku.
6. Semua saudaraku dan sahabatku yang selalu mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya.
7. Semua pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu-satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi.
8. Pada Perpustakaan Nasional Bung Karno Kota Blitar yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga jasa-jasa mereka menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin.
Akhirnya peneliti hanya bisa berdo'a memohon kepada Allah SWT. Semoga skripsi ini diridhoi-Nya dan bermanfaat bagi peneliti dan semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Tulungagung, 23 Juni 2014
Peneliti

Moh. Abid Iqsan
NIM. 3222113021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Kegunaan Hasil Penelitian.....	16
E. Penegasan Istilah dan Judul	18
F. Metode Penelitian	20
G. Penelitian Terdahulu.....	24
H. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II: PENGGUNAAN PRIMBON DALAM PERNIKAHAN JAWA	

A. Letak Geografis Pulau Jawa	28
B. Definisi Primbon Jawa	31
C. Sejarah Kalender Jawa	33
D. Fungsi dari Penggunaan Hitungan Jawa.....	42
E. Penggunaan Primbon dalam Pernikahan	46

BAB III : PERNIKAHAN DALAM HUKUM ISLAM

A. Pengertian Pernikahan	55
B. Tujuan Pernikahan	60
C. Dasar Hukum Pernikahan	63
D. Hukum Melakukan Pernikahan	65
E. Syarat dan Rukun Pernikahan.....	68
F. Tahapan Pra-Pernikahan dalam Islam	79
G. Hikmah Pernikahan.....	80

BAB IV : PRIMBON PERNIKAHAN DALAM HUKUM ISLAM

A. Analisis Penggunaan Primbon dalam Pernikahan Jawa.....	85
B. Analisis Penggunaan Primbon Pernikahan Jawa dalam Perspektif Hukum Islam	91

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran	104

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

1. Nama Lengkap : Moh. Abid Iqsan
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat/Tanggal Lahir : Blitar, 31 Juli 1992
4. Alamat : Jl. Irian 07 RT. 01/RW. 01 Kel. Kembangarum,
Kec. Sutojayan, Kab. Blitar
5. Fakultas : Syari'ah dan Ilmu Hukum
6. Jurusan : Hukum Keluarga
7. NIM : 3222113021
8. Riwayat Pendidikan
 - a. TK : TK Pertiwi Kembangarum Lulus Tahun 1999
 - b. SD : MI An Nuur Kalipang Lulus Tahun 2005
 - c. SMP : MTsN Jabung Talun Blitar Lulus Tahun 2008
 - d. SMA : MAN Tlogo Blitar Lulus Tahun 2011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
Jl. Mayor Sujadi Timur 46 telp.(0355) 321513, fax.(0355)
321656 Tulungagung 6622
Website : fasih.iain-tulungagung.ac.id
Email: fasih.iaintagung@yahoo.co.id

BUKTI BIMBINGAN SEKRIPSI

JURUSAN HUKUM KELUARGA

NAMA : MOH. ABID IQSAN
NIM : 3222113021
PEMBIMBING : Dr. H. M. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.

No.	HARI/TANGGAL	ISI BIMBINGAN	TTD. PEMBIMBING
1.	Selasa, 24-03-2015	Konsultasi Bab I	1.
2.	Rabo, 6-05-2015	Konsultasi Bab II-III	2.
3.	Kamis, 4-6-2015	Konsultasi Bab IV-V	3.
4.	Senin, 8-6-2015	Revisi Bab I-III	4.
5.	Kamis, 18-6-2015	Revisi Bab IV-V	5.

Tulungagung, 26 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing

Dr. Iffatin Nur, M.Ag
NIP. 197301111999032001

Dr. H. M. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.
NIP. 196205082000031001

LEMBAR PENGESAHAN
PRIMBON PERNIKAHAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM

SKRIPSI

Disusun Oleh

MOH. ABID IQSAN

NIM: 3222113021

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 10 Juli 2015
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar strata satu Sarjana Syariah (S.Sy)

Dewan Penguji Skripsi

Tanda Tangan

Ketua Penguji :
Dr. H. Asmawi, M. Ag.
NIP. 19750903 200312 1 004

.....

Penguji Utama :
Dr. Iffatin Nur, M. Ag.
NIP. 19730111 199903 2 001

.....

Sekretaris/ Penguji :
Dr. H.M. Syaifudin Zuhri, M. Ag.
NIP. 19601020 199203 1 003

.....

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum
IAIN Tulungagung

Dr. H. Asmawi, M.Ag
NIP. 19750903 200312 1 004
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MOH. ABID IQSAN

NIM : 3222113021

Fakultas : Syari'ah Dan Ilmu Hukum

Jurusan : Hukum Keluarga

Semester : VIII (Delapan)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Primbon Pernikahan dalam Perspektif Hukum Islam**" adalah benar-benar disusun dan ditulis yang bersangkutan diatas dan bukan pengambil alihan tulisan orang lain.

Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil pengambil alihan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Tulungagung, 29 Juni 2015

Penulis

MOH. ABID IQSAN